

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Novel adalah sebuah karangan cerita yang panjang dan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian kehidupan seseorang dengan menonjolkan watak dan sifat setiap tokoh yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, moral dan pendidikan. Dalam novel, bahasa digunakan untuk menyampaikan atau mengungkapkan sesuatu seperti informasi dan bentuk komunikasi penulis kepada pembacanya. Bahasa dibagi menjadi dua; ada bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan adalah kalimat yang diucapkan, sedangkan bahasa tulis adalah kalimat yang disampaikan dalam bentuk tulisan.

Dalam bahasa tulis terdapat beberapa kalimat yang tidak menggunakan kalimat dengan makna yang sebenarnya atau sesuai dengan apa yang tertulis tetapi terdapat makna tersirat dalam kalimat yang perlu dipahami terlebih dahulu jenis kalimat dan makna yang terkandung di dalamnya. Kalimat yang memiliki makna tersirat itu adalah *Figurative Language*.

Figurative language adalah sebuah kata atau frasa berbeda yang mengandung makna tersembunyi yang biasa ditemukan di dalam karya seperti novel, cerpen, lirik lagu dan puisi. *Figurative language* adalah sebuah kata atau frasa yang berasal dari setiap bahasa literal yang sangat sulit dipahami oleh orang-orang

karena memiliki perbedaan makna di konteks dan realitas. *Figurative language* terbentuk berdasarkan perbandingan dan persamaan” (Keraf 136).

Figurative language digunakan dalam novel, salah satunya adalah *Little Men*. Louisa May Alcott mulai menulis di tahun 1860 dan sudah menghasilkan banyak karya hingga ia meninggal dunia di tahun 1888. *Little Men* adalah salah satu novel yang ditulis oleh Louisa May Alcott yang diterbitkan pertama kali oleh Roberts Brother pada tahun 1871. Peneliti menggunakan novel *Little Men* yang dicetak di tahun 2019 dan diterbitkan oleh Global Grey. Peneliti memilih karya ini sebagai sumber data karena penggunaan *figurative language* di novel ini sangat banyak, selain itu novel ini cukup populer di kalangan remaja. Menurut sebuah situs *website* yaitu *Simon & Schuster* yang menyediakan *e-book* khusus buku berbahasa Inggris, novel *Little Men* ini mencatat sejarah ketika perilisannya sebagai novel klasik yang dicintai dan menginspirasi banyak adaptasi televisi dan film. Sehingga penelitian tentang *figurative language* di novel ini dianggap menarik, karena dapat menambah pengetahuan di bidang linguistik.

Untuk penelitian ini, peneliti telah melihat tiga penelitian sebelumnya yaitu:

Yunita Aprilianti dari Universitas Gunadarma pada penelitian yang berjudul “An Analysis of Figurative Language in a Novel entitled *Heidi* by Johanna Spyri (2020)”, penulis bertujuan untuk menemukan *figurative language* yang ada di dalam novel dan *figurative language* apa yang dominan dalam novel yang berjudul *Heidi* karya Johanna Spyri. Untuk teknik pengumpulan datanya, penulis menggunakan novel tersebut sebagai sumber data yang akan ia teliti, dan

menggunakan deskripsi kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data, penulis memakai tiga cara yaitu, ia membaca seluruh isi novel, menggarisbawahi hasil temuannya dan menuliskan data yang telah ditemukan. Penulis mendapat hasil yaitu 49% Personifikasi, 43% Simile, 3% Sinekdok, 3% Epithet dan 2% Antonomasia, dengan kesimpulan bahwa majas personifikasi yang paling dominan.

Yang kedua adalah M. Sul Khan Habibi, dari IAIN Salatiga. Pada penelitian yang berjudul “An Analysis of Figurative Language in Novel *Edensor* by Andrea Hirata (2016)”, penulis bertujuan untuk menyelidiki bahasa kiasan di novel *Edensor*. Dengan tiga rumusan masalah yaitu jenis bahasa kiasan yang ditemukan dalam novel *Edensor*, makna bahasa kiasan yang ditemukan dalam novel *Edensor* dan implementasi dari hasil penelitian ini untuk pengajaran bahasa Inggris. Memakai deskriptif kualitatif dengan objek penelitian yaitu kalimat yang mengandung bahasa kiasan dalam Novel *Edensor*. Untuk mengumpulkan data, penulis memiliki empat langkah yaitu, membaca novel *Edensor* kemudian, penulis mencari ekspresi yang menggunakan bahasa kiasan dalam novel, membuat catatan tentang bahasa kiasan dan memasukkan informasi dan membuat kode tentang jenis bahasa kiasan. Hasil penelitiannya ada 6 jenis bahasa kiasan dalam novel *Edensor*. Ada 20 kalimat simile, 8 kalimat metafora, 6 kalimat personifikasi, 5 kalimat hiperbola, 1 kalimat sinekdoke, dan 4 kalimat simbol.

Yang ketiga adalah Lailatul Baroroh dari IAIN Salatiga. Pada penelitian yang berjudul “*A Descriptive Analysis of Figurative Languages found in The Land of*

Five Towers Novel (2015)” penulis bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur sastra dalam novel The Land of Five Towers, untuk mengetahui jenis-jenis figurative language yang terdapat dalam novel dan artinya dan untuk mengetahui figurative language yang ditemukan dalam novel. Menggunakan novel sebagai sumber data, menggunakan metode penelitian yaitu deskripsi kualitatif. Dengan teknik pengumpulan datanya yaitu membaca semua bab novel, memilih figurative language yang ditemukan dalam novel, mengumpulkan dan mencatat figurative language dari novel, menyusun kembali data yang sesuai dengan masalah penelitian. Hasil penelitiannya yaitu Novel The Land of Five Towers terdiri dari dua unsur sastra yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Setiap elemen memiliki bagian-bagian tertentu dan mereka tercakup dalam novel itu. Novel The Land of Five Towers terdiri dari beberapa figurative language yaitu hiperbola, simile, personifikasi, metafora, simbol, dan sinekdok. Jumlah figurative language ini: 29 hiperbola, 49 simile, 13 personifikasi, 2 metafora, 13 simbol, dan 7 sinekdok. figurative language yang sering digunakan dalam novel The Land of Five Towers adalah simile.

Dari ketiga penelitian sebelumnya, penulis pertama memakai novel *Heidi* karya Johanna Spyri, ia mendapatkan hasil majas yang paling sering ditemukan adalah majas personifikasi. Sedangkan pada penulis kedua yang memakai novel *Edensor* karya Andrea Hirata, ia mendapatkan hasil majas yang paling sering ditemukan adalah Simile. Pada penulis ketiga memakai novel *The Land of Five Towers* yang sering ditemukan adalah Simile. Perbedaan dari ketiga penelitian sebelumnya dapat terlihat perbedaan yang jelas di penelitian Lailatul Baroroh,

dimana tujuan penelitiannya memasukan unsur-unsur dalam sastra. Untuk penelitian yang akan peneliti lakukan, peneliti akan menjelaskan di bagian pembahasan secara singkat agar mudah dipahami. Memakai metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teori dari Gorys Keraf untuk teori utama dan teori pendukung dari Giroux dan Williston dengan sumber data berupa novel yang berjudul *Little Men* karya Louisa May Alcott yang terkenal dengan buku pertamanya yaitu novel yang berjudul *Little Women*.

1.2 Rumusan Masalah

1. *Figurative language* apa yang ada dalam novel *Little Men* karya Louisa May Alcott?
2. Apa *Contextual meaning* dari *figurative language* yang digunakan dalam novel *Little Men* karya Louisa May Alcott?
3. *Figurative language* apa yang paling banyak muncul dalam novel *Little Men* karya Louisa May Alcott?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi *figurative language* yang ada dalam novel *Little Men* karya Louisa May Alcott
2. Untuk menganalisis *Contextual meaning* yang digunakan dalam novel *Little Men* karya Louisa May Alcott.
3. Untuk mengidentifikasi *figurative language* yang paling banyak muncul dalam novel *Little Men* karya Louisa May Alcott.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu manfaat secara praktis dan manfaat secara teoritis.

1.4.1 Manfaat Praktis

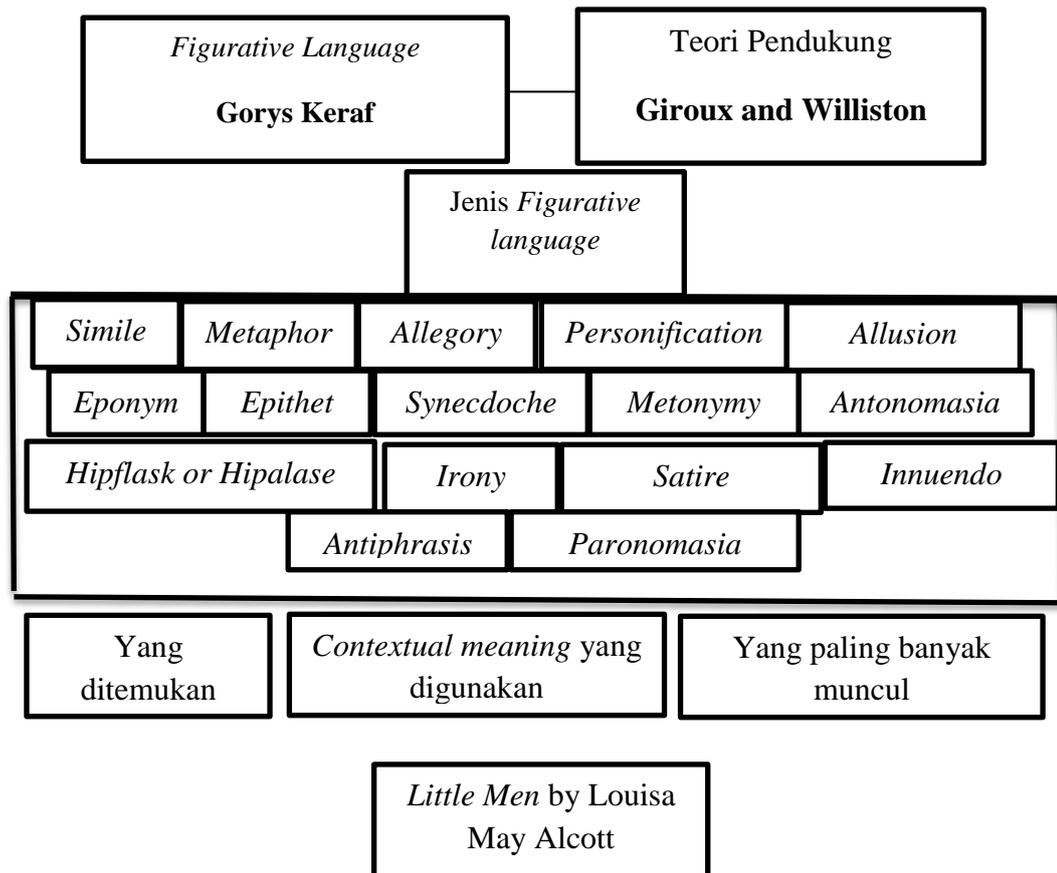
Secara Praktis, penelitian ini dapat memudahkan para pembaca dalam memahami topik yang peneliti teliti, membantu para mahasiswa atau mahasiswi dalam meningkatkan ilmu di bidang linguistik khususnya dalam kajian *figurative language* (bahasa kiasan) dan kajian semantik (ilmu tentang makna).

1.4.2 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber pengetahuan mengenai *figurative language* dengan memudahkan para pembaca untuk mengenal jenis-jenis *figurative language* khususnya kepada pembaca yang masih kurang familiar dengan topik yang peneliti lakukan. Dengan memberikan materi mengenai *figurative language*, hal tersebut pun merupakan wawasan baru bagi para pembaca, selain hanya menganalisis *figurative language* yang ditemukan dalam novel *Little Men*, peneliti pun berharap penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan juga referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang, dan meningkatkan rasa penasaran akan penelitian yang peneliti lakukan ini dapat meningkatkan kemampuan analisis makna dalam novel ataupun karya sastra lainnya. Peneliti pun berharap kepada pembaca untuk menyadari bahwa membaca kembali karya sastra dan menganalisisnya sangat mempunyai

banyak nilai-nilai positif seperti dapat menambah wawasan, dan membiasakan kembali budaya membaca.

1.5 Kerangka Pemikiran



Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, peneliti akan berfokus kepada *Figurative language* yang ada di dalam novel yang berjudul *Little Men* karya Louisa May Alcott dengan memakai teori dari Gorys Keraf untuk teori utama dan Giroux and Williston untuk teori pendukungnya. *Figurative language* tentunya hanyalah sebuah batang dari inti yang besar seperti Semantik yang mempelajari arti atau makna dalam sebuah kata, kalimat atau paragraf. *Figurative language* ini

memiliki banyak jenis yaitu *Simile, Metaphor, Allegory, Personification, Allusion, Eponym, Epithet, Synecdoche, Metonymy, Antonomasia, Hipflask or Hipalase, Irony, Satire, Innuendo, Antiphrasis, dan Paronomasia*. Pada penelitian ini peneliti berfokus dengan menggunakan teori yaitu Gorys Keraf sebagai teori utama dan Giroux and Williston untuk teori pendukung, dan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, peneliti memilih untuk mengetahui terlebih dahulu jenis *figurative language* dan membaca novel *Little Men* terlebih dahulu. Barulah peneliti akan mengklasifikasi kata-kata yang termasuk salah satu dari 16 jenis *figurative language* tersebut. Untuk rumusan masalah kedua, peneliti akan menganalisis *contextual meaning* dan menganalisis jenis *figurative language* yang ditemukan. Kemudian untuk rumusan masalah ketiga, peneliti akan membuat tabel jenis *figurative language* yang sering muncul dalam novel *Little Men* karya Louisa May Alcott.